

RINGKASAN

RICHARD ANDERSON MARBUN, *Solo Effort Pemain Tim Pertamina Soccer School Pada Kejuaraan Pertamina Soccer League 2013*. Skripsi. Jakarta : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta, Desember 2013.

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui jumlah keberhasilan proses *solo effort* yang dilakukan oleh pemain tim Pertamina *Soccer School* pada *Pertamina Soccer League*, (2) Menganalisis keberhasilan proses *solo effort* yang dilakukan oleh pemain tim Pertamina *Soccer School* pada *Pertamina Soccer League*, (3) Mengetahui jumlah kegagalan proses *solo effort* yang dilakukan oleh pemain tim Pertamina *Soccer School* pada *Pertamina Soccer League*, (4) Menganalisis kegagalan proses *solo effort* yang dilakukan oleh pemain tim Pertamina *Soccer School* pada *Pertamina Soccer League*.

Penelitian dilaksanakan di Jakarta dan tempat pengambilan data di Stadion Bea Cukai Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur dan Stadion Pertamina, Simprug, Jakarta Selatan. Dan waktu penelitian pada bulan Maret-November 2013 setiap hari Sabtu, pukul 07.00–17.00 WIB.

Metode penelitian ini termasuk dalam metode deskriptif dengan teknik survey. Instrumen pengambilan data dilakukan untuk menganalisa keterampilan *solo run* atau *solo effort* yang dilakukan pemain Pertamina *Soccer School*. Data dikumpulkan dengan teknik observasi, dengan cara mengisi blangko penelitian yang berisi kolom-kolom tabel dan baris–baris tabel di isi pada saat proses *solo effort* dilakukan setiap pemain Pertamina *Soccer School*.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemain Pertamina Soccer School yang melakukan *solo effort* atau *solo run* berjumlah 20 pemain dari 23 pemain Pertamina Soccer School selama 1 musim liga dengan jumlah pertandingan 26 pertandingan Pertamina Soccer League pada wilayah penyerangan atau *Attacking Zone* (1/3 Lapangan Sepakbola).

Sampel adalah seluruh kegiatan proses *penetrasi* dengan *solo run* atau *solo effort* yang dilakukan oleh pemain tim sepakbola Pertamina Soccer School pada wilayah penyerangan atau *Attacking Zone* dengan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *total sampling*.

Bahwa penyebab keberhasilan sebuah proses *solo effort* ditentukan oleh *awareness* pemain. Dan diawali dengan teknik *control* yang baik pada *first touch*, lalu didukung pula dengan kemampuan kecepatan *dribbling* pemain tersebut serta keberanian dan ketenangan dalam pengambilan keputusan yang dilakukan. Jumlah aktivitas *Solo Effort/Solo Run* dari total 25 pelaksanaan adalah 14 diantaranya berhasil dengan prosentase keberhasilan 56%. Dan penyebab kegagalan sebuah proses *solo effort* disebabkan oleh kemampuan *ball keeping* yang kurang terampil karena sering terjadi pemain kehilangan bola. Jumlah aktivitas *Solo Effort/Solo Run* dari total 25 pelaksanaan adalah 11 di antaranya gagal dengan prosentase kegagalan 44%.